

## Tugas 1

### 1. Tujuan, visi, dan misi dari pendidikan Pancasila:

#### Tujuan

- **Membangun Kesadaran dan Pemahaman Nilai-nilai Pancasila**  
Tujuan utama pendidikan Pancasila adalah untuk mengembangkan kesadaran dan pemahaman yang mendalam terhadap nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi negara. Ini termasuk nilai-nilai seperti ketuhanan yang mahaesa, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.
- **Menginternalisasi Nilai-nilai Pancasila dalam Sikap dan Perilaku**  
Melalui pendidikan Pancasila, tujuannya adalah agar nilai-nilai Pancasila menjadi bagian integral dari sikap dan perilaku individu dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini mencakup pengamalan nilai-nilai moral, etika, dan kebangsaan yang terkandung dalam Pancasila.
- **Membangun Karakter yang Kuat dan Bermartabat**  
Pendidikan Pancasila bertujuan untuk membentuk karakter generasi muda yang kuat, berintegritas, dan bermartabat, sehingga mereka dapat menjadi pemimpin dan anggota masyarakat yang bertanggung jawab.
- **Menumbuhkan Rasa Cinta Tanah Air dan Kebangsaan**  
Salah satu tujuan utama pendidikan Pancasila adalah untuk menanamkan rasa cinta kepada tanah air dan kebangsaan Indonesia sebagai wujud dari penghayatan nilai-nilai Pancasila.

#### Visi

- **Generasi Berkarakter Pancasila**  
Visi pendidikan Pancasila adalah menciptakan generasi muda yang memiliki karakter kuat, bermartabat, dan berakar pada nilai-nilai Pancasila sebagai fondasi utama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- **Kesadaran Moral dan Kebangsaan**  
Visi ini juga mencakup mewujudkan kesadaran moral dan kebangsaan yang tinggi di kalangan masyarakat, sehingga Indonesia dapat menjadi bangsa yang lebih baik dan berkeadaban.

#### Misi

- **Meningkatkan Pemahaman dan Pengetahuan**  
Misi pendidikan Pancasila adalah meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat, terutama generasi muda, tentang sejarah, filosofi, dan nilai-nilai Pancasila.
- **Menanamkan Rasa Cinta dan Kebanggaan**  
Misi lainnya adalah menanamkan rasa cinta dan kebanggaan terhadap nilai-nilai Pancasila sebagai fondasi negara Indonesia.
- **Mengembangkan Kesadaran Berbangsa dan Bernegara**  
Melalui pendidikan Pancasila, diharapkan terwujud kesadaran berbangsa dan bernegara yang kokoh dan kuat, serta dihayati secara nyata dalam kehidupan sehari-hari.
- **Membangun Karakter Berkualitas dan Toleran**

Pendidikan Pancasila juga bertujuan untuk membentuk karakter generasi muda yang berkualitas, memiliki sikap toleransi, gotong royong, dan peduli terhadap sesama.

2. Pendidikan Pancasila tetap diberikan pada perguruan tinggi karena ingin mengembangkan pemahaman yang mendalam terhadap nilai-nilai Pancasila di tingkat akademis. Perguruan tinggi memberikan ruang untuk analisis kritis dan aplikasi nilai-nilai Pancasila dalam konteks yang lebih kompleks, seperti sosial, politik, dan ekonomi.

Tujuan utamanya adalah membentuk pemikiran kritis, reflektif, dan bertanggung jawab berdasarkan nilai-nilai luhur Pancasila, serta mempersiapkan mahasiswa sebagai pemimpin yang beretika dan mampu menghadapi tantangan zaman.

3. Bukti bahwa nilai-nilai Pancasila sudah ada sejak adanya bangsa Indonesia dapat dilihat melalui beberapa faktor dan kejadian sejarah berikut:

- Pengaruh Budaya dan Tradisi Nusantara  
Sejak zaman kuno, kepulauan Nusantara telah dihuni oleh beragam suku bangsa dengan keberagaman budaya dan tradisi. Nilai-nilai seperti gotong royong, toleransi, keadilan, dan semangat kebersamaan telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat di berbagai wilayah, sebelum konsep Pancasila dinyatakan secara resmi.
- Kehadiran Sistem Kebijakan dan Pemerintahan Tradisional  
Sebelum kedatangan bangsa-bangsa Eropa dan pembentukan negara modern Indonesia, masyarakat Nusantara telah memiliki sistem kebijakan dan pemerintahan tradisional yang berdasarkan pada nilai-nilai seperti keadilan, musyawarah untuk mufakat, dan penghargaan terhadap kebhinekaan.
- Perlawanan terhadap Kolonialisme dan Imperialisme  
Selama periode penjajahan Belanda, perlawanan dan semangat kebangsaan muncul di kalangan masyarakat Indonesia. Nilai-nilai semangat patriotisme, persatuan, dan perjuangan untuk kemerdekaan merupakan cerminan dari semangat Pancasila.
- Deklarasi Kemerdekaan Indonesia  
Pada 17 Agustus 1945, Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya dengan dasar negara yang diilhami oleh nilai-nilai universal dan lokal, termasuk nilai-nilai keadilan sosial, persatuan, demokrasi, dan ketuhanan yang mahaesa.
- Pembentukan Pancasila sebagai Dasar Negara  
Pancasila diresmikan sebagai dasar negara Indonesia pada 18 Agustus 1945, hanya sehari setelah proklamasi kemerdekaan. Konsep-konsep dalam Pancasila tercermin dari nilai-nilai yang telah ada sejak dahulu dalam masyarakat Indonesia.